

**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING  
DALAM MENUMBUHKAN *SELF-EFFICACY* UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTs GUPPI SEMIN  
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**



Oleh :

**NAMA : Ida Sariningtyas, S.Pd.**

**NIM: 1420411181**

**TESIS**

Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Magister Pendidikan Islam  
Program studi Pendidikan Islam  
Konsentrasi Bimbingan Konseling Islam

**YOGYAKARTA**

**2016**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda dibawah ini :

Nama : Ida Sariningtyas  
NIM : 1420411181  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 13 Juni 2016

Saya yang menyatakan,



*Ida Sariningtyas*  
**Ida Sariningtyas, S.Pd**  
NIM: 1420411181

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ida Sariningtyas  
NIM : 1420411181  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Juni 2016

Saya yang menyatakan,



**Ida Sariningtyas, S.Pd**  
NIM: 1420411181



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PASCASARJANA

## PENGESAHAN

Tesis berjudul : PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM  
MENUMBUHKAN *SELF-EFFICACY* UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTs GUPPI SEMIN KABUPATEN  
GUNUNGKIDUL

Nama : Ida Sariningtyas

NIM : 1420410212

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Tanggal Ujian : 01 Juli 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam  
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 11 Juli 2016

Direktor,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

TESIS berjudul : **Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Menumbuhkan *Self efficacy* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTS GUPPI Semin Gunungkidul**

Nama : Ida Sariningtyas  
N I M. : 1420411181  
Prodi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Bimbingan konseling Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Ro'fah, S.Ag., BSW., MA., Ph.D. (-----)  
Pembimbing/Penguji : Dr. Sriharini, M.Si (-----)  
Penguji : Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi, M.Si, Psi (-----)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 1 Juli 2016

Pukul : 12.00 WIB

Hasil/Nilai : 3,63

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Menumbuhkan *Self efficacy*  
Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTS GUPPI Semin  
Gunungkidul**

Yang ditulis oleh :

Nama : Ida Sariningtyas

N. I. M. : 1420411181

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 11 Juni 2016  
Pembimbing



**Dr. Sriharini, M.Si**



## ABSTRAK

### **PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENUMBUHKAN *SELF- EFFICACY* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTs GUPPI SEMIN KABUPATEN GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA**

**Oleh: Ida Sariningtyas**

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan kondisi siswa di MTs GUPPI Semin yang menunjukkan bahwa terdapat siswa yang mempunyai *self efficacy* rendah yang menyebabkan motivasi belajar juga rendah. Melalui pemberian layanan bimbingan konseling diharapkan bisa menumbuhkan *self efficacy* sehingga motivasi belajar siswa bisa meningkat.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) kondisi *self efficacy* siswa di Madrasah Tsanawiyah GUPPI Semin Kabupaten Gunungkidul, (2) Meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah GUPPI Semin Kabupaten Gunungkidul. Dan peran Guru Bimbingan Konseling dalam menumbuhkan *self efficacy* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs GUPPI Semin.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif . Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di MTs GUPPI Semin yang mempunyai *self efficacy* dan motivasi belajar rendah. Metode penelitian menggunakan : observasi, dokumentasi dan wawancara.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kondisi *self efficacy* rendah dan motivasi belajar juga rendah. Setelah mendapatkan layanan Bimbingan Konseling siswa mengalami peningkatan *self efficacy* dan motivasi belajar.

Layanan Bimbingan Konseling yang diberikan dengan empat bidang layanan yaitu: a. Bimbingan pribadi, b. Bimbingan Sosial c. Bimbingan Belajar d. Bimbingan Karir.

Peran guru Bimbingan Konseling diantaranya sebagai berikut: a. Pemberi Informasi (*Informator*), b. Penyusun dan Pengatur (*Organisator*)c. Pemberi Dorongan (*Motivator*)d. Pengarah (*Director*),e. Penggagas (*Inisiator*), f. Pengirim pesan (*Transmitter*), g. Penyedia dan pemberi kemudahan (*Fasilitator*), h. Penengah dan Perantara (*Mediator*), i. Penilai (*Evaluator*). Sehingga Guru BK dalam menumbuhkan *self efficacy* untuk meningkatkan motivasi belajar Pada Siswa MTs GUPPI Semin menunjukkan peran positif dengan indikator ada peningkatan

**Kata kunci: Peran Guru BK, *Self- Efficacy*, Motivasi Belajar Siswa**

## **ABSTRACT**

### **GUIDANCE COUNSELING TEACHER'S ROLE IN GROWING *SELF – EFFICACY* TO IMPROVE STUDENTS' MOTIVATION IN STUDYING AT MTs GUPPI SEMIN REGENCY GUNUNGKIDUL**

**By: Ida Sariningtyas**

This research is done based on students' condition at MTs GUPPI Semin showing that there are students having such low *self efficacy*. The low *self efficacy* of the students causes the students' studying motivation being low as well. The students' studying motivation is expected being able to grow self-efficacy through guidance counseling.

This research has purpose to find out (1) students' *self efficacy* in MTs GUPPI Semin Regency Gunungkidul, (2) to improve students' motivation in studying at MTs GUPPI Semin Regency Gunungkidul, (3) The role of Guidance counseling teacher in growing *self-efficacy* to improve students' studying motivation at MTs GUPPI Semin.

The kind of reserach used by the researcher is qualitative research. The subject in this research is students grade VII MTs GUPPI Semin that have both low *self-efficacy* and studying motivation. This research is to use some methods, such as: observation, documentation, interview and questionnaire.

The result of the research shows that both *self efficacy* and studying motivation condition is absolutely low. After getting the gudance counseling, the students have the progress and improvement in both efficacy and studying motivation.

Guidance counseling that is given uses four service fields, they are: a. Private guidance, b. Social guidance, c. Studying guidance, d. Carrerr guidance.

The role of Guidance counseling teacher is as follows: a. as an informant, b. as an organizer, c. as a motivator, d. as a director, e. as an initiator, f. as a transmitter, g. as a facilitator, h. as a mediator, i. as an evaluator. The guidance teacher shows kind of positive role in growing *self-efficacy* to improve the studying motivation of students grade VII at MTs GUPPI Semin by indicator that there is such significant improvement.

**Keyword: Guidance counseling teacher role, *Self- Efficacy*, Students' studying motivation**



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT, zat yang menganugraahkan rahmat dan petunjuk bagi segenap makhluk . Shalawat dan salam semoga tercurah pada Nabi Muhammad SAW yang membimbing umat dari kebodohan menuju kecerdasan dan dari kehinaan menuju keilmuan serta kemuliaan.

Tesis yang berjudul Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam menumbuhkan *self-efficacy* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs GUPPI Semin Gunungkidul merupakan hasil dari usaha Guru untuk memenuhi tugas akhir dari proses panjang perkuliahan pada program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan disiplin Ilmu Pendidikan Islam , konsentrsi Bimbingan dan Konseling.

Penulis menyadari bahwa penulisa Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan kemampuan dan keterbatasan ilmu yang penulis miliki dan tanpa bantuan berbagai pihak Tesis ini tidak akan tewujud. Olek karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

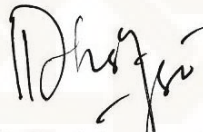
1. Orangtua tercinta ( Ayah : Alm Giyono dan Ibu Sumarmi ), Suami ( Sukasdi, S.Ag., M.S.I. ) dan Buah Hati ( Auha Rahma Ditya Nur Azizah Dan Ditya Aufaa Yasykur ).
2. Prof. KH. Drs, Yudian Wahyudi, Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga
3. Prof. Noorhadi Hasan, M.A, M.Phil, Ph.D, selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga .

4. Ro'fah, S.Ag., BSW., MA., Ph.D. selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga .
5. Dr. Sriharini, M. Si, selaku Pembimbing Tesis yang penuh kesabaran memberikan bimbingan, arahan, dan koreksi kepada penulis selama tahap penulisan, perbaikan dan penyelesaian Tesis ini.
6. Penguji Tesis yang telah memberikan koreksi dan saran dalam perbaikan penulisan Tesis ini.
7. Para Dosen Pengajar Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan berbagai Pengetahuan dan Pelayanan terbaik selama proses perkuliahan.
8. Para Karyawan Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu dalam urusan administrasi dan buku – buku referensi.
9. Semua Teman – teman Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga terkhususn BKI Non Reguler angkatan 2014, yang telah memberikan masukan untuk perbaiki dan kemajuan selama proses perkuliahan maupun penyelesaian Tesis ini.
10. Kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah GUPPI Semin Gunungkidul yang sudah memberikan izin untuk penelitian Tesis ini dan semua Guru MTs GUPPI Semin yang telah membantu dan meluangkan banyak waktu dan informasi sehingga Tesis ini dapat terselesaikan.
11. Semua Pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam kata pengantar Tesis ini.

Penulis tidak dapat membalas atas segala yang telah diberikan, hanya dengan mengangkat tangan seraya memohon doa kepada Allah SWT agar segala amal Baik mendapatkan balasan dan limpahan Surga-Nya. Amin ya robal alamin.

Yogyakarta, Juni 2016

Penulis



Ida Sariningtyas, S.Pd  
NIM. 1420411181

## MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahannya* (Mekar Surabaya:2004) hlm 904

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL -----	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN -----	li
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI -----	iii
HALAMAN PENGESAHAN -----	iv
HALAMAN PERSETUJUAN -----	v
NOTA DINAS PEMBIMBING -----	vi
ABSTRAK -----	vii
ABSTRAK -----	vii
KATA PENGANTAR -----	ix
MOTTO -----	xii
DAFTAR ISI -----	xii
DAFTAR TABEL-----	xiv
DAFTAR GAMBAR -----	xv
DAFTAR LAMPIRAN -----	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah -----	1
B. Rumusan Masalah -----	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian -----	9
D. Telaah Pustaka -----	9
E. Kerangka Teoritik -----	13
F. Metodologi Penelitian -----	14
G. Sistematika Penulisan -----	21
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Bimbingan danKonseling -----	24
B. Pengertian <i>Self efficacy</i> -----	37
C. Motivasi Belajar-----	41
D.Peran Guru Bimbingan dan Konseling-----	59
BAB III GAMBARAN UMUM MTs GUPPI SEMIN	
A. Profil MTs GUPPI Semin -----	75
B. Visi dan Misi MTs GUPPI Semin -----	77
C. Tujuan Pendidikan MTs GUPPI Semin -----	78
D. Struktur Kurikulum -----	79
E. Keadaan Guru dan Siswa-----	82
F. Profil Bimbingan dan Konseling -----	84
BAB IV PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENUMBUHKAN <i>SELF-EFFICACY</i> UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MTs GUPPI SEMIN	

A. Kondisi <i>Self-Efficacy</i> Siswa MTs GUPPI Semin-----	92
B. Kondisi Motivasi Belajar Siswa MTs GUPPI Semin-----	97
C. Layanan Bimbingan Konseling Dalam Menumbuhkan <i>Self efficacy</i> Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs GUPPI Semin-----	104
D. Peran Bimbingan Konseling dalam Menumbuhkan <i>Self efficacy</i> untuk Meningkatkan motivasi di MTs GUPPI Semin-----	139
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan -----	144
B. Saran-saran -----	146
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis
- Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan
- Lampiran 4 Silabus Bimbingan Konseling
- Lampiran 5 Rencana Pelayanan Bimbingan Konseling
- Lampiran 6 Program Tahunan Bimbingan Konseling
- Lampiran 7 Program Kegiatan Bimbingan Konseling
- Lampiran 8 Foto-foto Dokumen Wawancara
- Lampiran 9 Pedoman Wawancara

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Foto Dokumen Wawancara dengan Kepala MTs GUPPI Semin
- Gambar 2 Foto Dokumen Wawancara Kesiswaan MTs GUPPI Semin
- Gambar 3 Foto Dokumen Wawancara dengan Guru Matematika MTs GUPPI Semin
- Gambar 4 Foto Dokumen Wawancara dengan Guru Penjasorkes MTs GUPPI Semin
- Gambar 5 Foto Dokumen Wawancara dengan Nenek Siswa MTs GUPPI Semin saat *Home Visit*
- Gambar 6 Foto Dokumen Wawancara dengan Siswa Saat Bimbingan Pribadi di MTs GUPPI Semin

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	1	Data Keadaan Guru MTs GUPPI Semin tahun 2015/2016
Tabel	2	Data Keadaan Guru MTs GUPPI Semin tahun 2015/2016
Tabel	3	Data Keadaan Siswa Miskin MTs GUPPI Semin tahun 2015/2016
Tabel	4	Data Siswa Bermasalah 1 di MTs GUPPI Semin tahun 2015/2016
Tabel	5	Data Siswa Bermasalah 2 di MTs GUPPI Semin tahun 2015/2016
Tabel	6	Data Siswa Bermasalah 3 di MTs GUPPI Semin tahun 2015/2016
Tabel	7	Data Siswa Lulus Ujian Nasional
Tabel	8	Data Siswa Bermasalah Kelas VII Semester Gasal di MTs GUPPI Semin tahun 2015/2016
Tabel	9	Data Siswa Bermasalah Kelas VII Semester Genap di MTs GUPPI Semin tahun 2015/2016
Tabel	10	Data Siswa Berprestasi Kelas VII di MTs GUPPI Semin tahun 2015/2016

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting pada sebuah negara untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa, karena pendidikan merupakan wahana peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia serta sekaligus sebagai faktor penentu keberhasilan sebuah proses dalam upaya program pembangunan. Hal ini diakui bahwa “Keberhasilan suatu bangsa sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam memperbaiki dan memperbaharui sektor pendidikan”<sup>1</sup> Artinya bahwa keberhasilan usaha untuk mengangkat pendidikan tersebut akan menentukan keberhasilan bangsa ini dalam upaya menghadapi tantangan jaman dimasa depan karena tantangan yang semakin lama akan semakin berat dalam persaingan dunia.

Dewasa ini peran dan tugas guru Bimbingan Konseling dihadapkan pada tantangan yang sangat besar dan kompleks, akibat pengaruh negatif dari Era Globalisasi serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi disisi lain tantangan pendidikan pada sekolah/madrasah swasta di wilayah pinggiran dan perbatasan mempunyai karakter yang unik dan salah satunya adalah Madrasah Tsanawiyah GUPPI Semin Gunungkidul yang mempunyai siswa dengan latar belakang diantaranya :

---

<sup>1</sup> Aulia Reza Bastian, *Refomasi Pendidikan langkah-langkah Pembaharuan dan Pemberdayaan Pendidikan Dalam Rangka Desentralisasi Sistem Pendidikan Indonesia*, diedit dalam Usman Abu Bakar dan Surohim, *Fungsi Ganda Lembaga Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2005), hlm.1.

1. Sekolah/madrasah sangat terbatas jumlah siswanya dikarenakan kecenderungan masyarakat menyekolahkan anak ke sekolah negeri dengan asumsi biaya lebih ringan dan bermutu di banding sekolah swasta apalagi madrasah yang bagi masyarakat kurang tertarik karena tidak *ngetren*, dan bagi calon siswa terlalu ribet karena pelajaran agamanya terlalu banyak, sehingga jarang yang tertarik untuk masuk ke madrasah.<sup>2</sup>
2. Input siswa adalah sisa-sisa dari penerimaan sekolah negeri yang secara akademik nilai dan kemampuan rata-rata yang lainnya dibawah siswa negeri.
3. Banyak siswa yang ikut kakek/neneknya hal ini juga berdampak psikologis bagi anak, penyebabnya banyak hal diantaranya:
  - a. Ayah ibunya kerja di rantau karena tuntutan ekonomi dan keterbatasan kemampuan terpaksa orang tua mencari nafkah sementara anaknya dititipkan kakek/neneknya dikampung,
  - b. Ayah ibunya bercerai dan masing- masing menikah lagi dan si anak ikut kakek/nenek.
  - c. Anak korban perselingkuhan sehingga tidak ada status ayah, ibu bekerja mencari nafkah di rantau anak ikut keluarga yang lain.
  - d. Korban pertengkar , karena orang tua sering bertengkar siswa lebih nyaman ikut kakek nenek.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Hasil pengamatan penulis eelama penelitian

<sup>3</sup> Hasil pengamatan penulis selama penelitian

4. Bagi orang tua yang domisili rata-rata dari kalangan ekonomi lemah dan berpendidikan yang rendah, karena rata-rata berpendidikan SD/SMP bahkan ada yang tidak mengenyam pendidikan, sehingga tidak memotivasi dan mendampingi anak sesuai harapan dalam idealnya pendidikan.

Dari latar belakang diatas berdampak besar dalam psikologi anak dalam menghadapi pelajaran di sekolah sangat kelihatan motivasi anak yang rendah dan anak tidak mempunyai kepercayaan diri yang perlu di benahi, hal ini juga dibenarkan oleh Kepala Madrasah dan wakil kepala madrasah<sup>4</sup> . Hal senada juga diungkapkan guru olah raga , yang menyampaikan bahwa untuk pendidikan olah raga banyak anak yang malas mengikuti pelajaran padahal dilihat dari kemampuan seharusnya anak mampu dan bisa<sup>5</sup>, guru mata pelajaran juga menyampaikan bahwa ada anak yang tidak berani maju ke depan untuk mengerjakan tugas; dari waka kesiswaan laporan bahwa ada siswa yang sering terlambat dalam mengikuti kegiatan pagi ( apel ). Ini menunjukkan bahwa anak tersebut memiliki motivasi yang rendah. Mengutip pendapat Daniel Goleman kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau Emotional Quotient (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati (mood), berempati serta kemampuan bekerja sama.

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah H. Wachid, S.Pd tanggal 17 April 2016

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Bp.Rikard Guru Olah raga tanggal 17 April 2016



Sumadi Surya Brata dalam bukunya psikologi pendidikan mengatakan :  
 “Motivasi belajar adalah suatu keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas belajar guna pencapaian suatu tujuan “<sup>6</sup> Sedangkan Muhibinsyah beranggapan bahwa motivasi adalah internal organisme baik manusia maupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam hal ini motivasi merupakan pemasok daya imajiner untuk bertindak laku secara berarah.<sup>7</sup>

Penulis berasumsi bahwa rendahnya motivasi karena rendahnya *self-efficacy* ini bisa diamati dari, kepercayaan diri anak yang rendah, merasa tidak bisa mengerjakan tugas , padahal menurut pengamatan guru, siswa tersebut mampu dan bisa merasa malu dihadapan orang lain dan sebagainya. Sedangkan rendahnya motivasi juga bisa dilihat dari berbagai indikasi tidak ada keinginan untuk belajar, selalu menolak mendapat tugas dan tantangan , hasil evaluasi belajar yang kurang memuaskan, rendahnya nilai hasil UAN.

Selaku guru Bimbingan dan konseling penulis mempunyai tanggung jawab untuk mencari permasalahan dan mencari solusi yang tepat untuk menyelesaikannya sehingga anak-anak di sekolah bisa berkembang lebih baik. Setelah melihat latar belakang diatas ada permasalahan pada *self-efficacy* siswa harus dibenahi dan ditumbuhkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa .

Problematika yang dihadapi siswa tersebut menghendaki visi dan orientasi pendidikan yang tidak semata-mata menekankan pada pengisian otak, tetapi

---

<sup>6</sup> Brata, sumadi surya, *Psikologi pendidikan* . Jakarta, Rajawali, 1984 hlm.76

<sup>7</sup> Muhibinsyah, *psikologi pendidikan*,, Bandung Rosda karya, 2000, hlm 103

juga pengisian jiwa, termasuk didalamnya menguatkan *self-efficacy* karena Seseorang yang memiliki *self-efficacy* rendah akan cenderung merasa helpless, tidak mampu melakukan pengaturan pada keadaan yang terjadi dalam hidupnya<sup>8</sup> Dengan menumbuhkan *self-efficacy* didalam dirinya, siswa dapat mengembangkan dirinya untuk dapat berpikir dan bekerja dengan maksimal, sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang baik, *self-efficacy* yang tinggi yang ada didalam diri siswa sangat berpengaruh besar dalam perkembangan dirinya, siswa yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi akan cenderung dengan mudah melewati rintangan–rintangan yang menghalangi perjalanan hidupnya. Seperti halnya ujian nasional yang merupakan ujian yang harus dilalui oleh setiap siswa untuk dapat melanjutkan studinya kejenjang lebih tinggi sebagai salah satu indikasi formal keberhasilan pendidikan. Sementara itu dengan tumbuhnya *self-efficacy* diharapkan akan terjadi peningkatan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran sehingga tujuan dan cita-cita akan terwujud.

Sesuai dengan tugasnya bimbingan konseling mempunyai peran yang sangat penting dalam menumbuhkan *self-efficacy* untuk meningkatkan motivasi belajar . sesuai dengan artinya kata Bimbingan Konseling terdiri atas dua kata yaitu: bimbingan (*guidance*) dan konseling dari kata (*counseling*). Makna bimbingan *guidance* berarti bimbingan atau tuntunan atau pertolongan. Konseling merupakan proses pertemuan tatap muka atau hubungan atau relasi timbal balik antara pembimbing (konselor) dengan klien

---

<sup>8</sup> .Bandura, A. . Self efficacy in changing societies.( New York : Cambridge University Press.1995) Hlm.76

siswa. Dalam proses pertemuan atau hubungan timbal balik tersebut terjadi dialog atau pembicaraan yang disebut dengan wawancara konseling.<sup>9</sup>

Hal ini senada dengan berita sumber resmi milik pemerintah Jawa Barat dalam Jabarprov.go.id dengan judul “ Guru Membangun Keyakinan Diri Peserta Didik” pada acara Workshop Dinas Pendidikan Pemerintah Kota Bogor dengan Guru BK SMA/SMK se-kota Bogor tanggal 17 Februari 2014 disampaikan oleh mantan Rektor ITB “Kenapa Guru BK? Karena BK lintas disiplin dan basisnya langsung kepada peserta didik. Dengan motivasi guru BK yang kuat otomatis akan berdampak pada motivasi siswa. Sebaliknya siswa yang tidak punya motivasi akan sulit untuk menguasai ilmu serta pengetahuan yang sekarang sedang melaju dengan pesat. Oleh karena itu kami menginginkan agar motivasi itu yang harus didahulukan”

Dalam acara itu juga Prof. Dr, Haryono Suyono menyampaikan “Kepercayaan dirilah yang harus ditempa terlebih dahulu kepada siswa, kalau siswanya tidak percaya diri, akan selalu berpikir negatif. Sulit mereka menjadi berhasil. Diantara rasa kepercayaan yang harus dibangun tersebut adalah rasa percaya kepada diri sendiri, kepada teman, institusi, dan masyarakat”<sup>10</sup>

Sebuah artikel dengan judul “Meningkatkan Keyakinan Diri (*Self-efficacy*) Widyaiswara Dalam melaksanakan tugas Pendidikan dan Pelatihan” oleh Martatik Widyaiswara Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan menyampaikan tentang pendapat Bandura juga memperkenalkan konsep *self-efficacy* sebagai penilaian terhadap kemampuan seseorang untuk mencapai

---

<sup>9</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan di Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm.15-16.

<sup>10</sup> [www.jabarprov.go.id](http://www.jabarprov.go.id) Berita Resmi Pemerintah Provinsi Jawa Barat Diakses tanggal 8 November 2015

tingkat kinerja yang diinginkan dalam suatu usaha tertentu. Ia berpendapat bahwa keyakinan diri seseorang tentang kemampuannya sangat kuat mempengaruhi motivasi dalam bertindak, usaha yang dilakukan, dan ketekunan dan mekanisme bertahan dalam menghadapi kegagalan.

*Self-efficacy* tidak hanya berpengaruh pada belajar dan prestasi, juga tentu bukan satu-satunya yang paling penting. Tingkat *self-efficacy* yang tinggi tidak akan menghasilkan kinerja yang kompeten jika pengetahuan dan keahlian kurang. Harapan tentang hasil, atau keyakinan tentang konsekuensi dari tindakan, juga sangat penting. Seseorang cenderung melakukan kegiatan yang mereka percaya akan menghasilkan sesuatu yang menguntungkan dan menghindari tugas dengan konsekuensi negatif yang dirasakan.<sup>11</sup>

Ungkapan yang dimuat pada media di solo dengan judul “SMK” Sekolah Mental Kerja admin 2 yang dimuat tanggal 22 agustus 2014 Opini Koran Joglosemar Salah satu kemampuan khusus yang harus dimiliki oleh seseorang calon pencari kerja adalah kemampuan atau kesiapan mental. Seseorang yang mempunyai kematangan mental yang baik akan dapat membangkitkan kepercayaan diri (*self-efficacy*) atau keyakinan dirinya dalam menghadapi lingkungan baru di mana siswa akan bekerja.<sup>12</sup>

Dari berbagai sumber berita dan informasi diatas menunjukkan pentingnya penelitian masalah tentang peran guru Bimbingan Konseling dalam menumbuhkan *self-efficacy* pada siswanya agar dapat meningkatkan

---

<sup>11</sup> <http://pta.kemenag.go.id/> Martatik “Meningkatkan Keyakinan diri (*self efficacy*) Widyaiswara Dalam Melaksanakan Tugas Pendidikan dan Pelatihan “ Widyaiswara Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan RI tgl. 02 Juli 2015 dalam pta.kemenag.go.id diakses 9 desember 2015.

<sup>12</sup> Koran Joglosemar di muat Jumat, 22 Agustus 2014. Lembar opini hlm.5

motivasi , agar berhasil dalam belajar. Hal ini menunjukkan pentingnya penelitian ini di MTS GUPPI Semin, sebagai sebuah solusi bagi sekolah untuk mengantarkan siswanya berhasil dalam studi.

Bimbingan Konseling mempunyai fungsi yang sangat strategis kaitanya dengan *self-efficacy* untuk memotifasi siswa dengan menerapkan fungsi-fungsinya, antara lain : fungsi pemahaman , fungsi pengentasan, fungsi pemeliharaan, fungsi penyaluran, fungsi penyesuaian, fungsi pengembangan, fungsi perbaikan dan fungsi advokasi

Berdasarkan dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terutama menyangkut **Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam menumbuhkan *Self-efficacy* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs GUPPI Semin Gunungkidul.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan diatas penulis hanya merumuskan satu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaiman Kondisi *self-efficacy* siswa di MTS GUPPI Semin Gunungkidul ?
2. Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa di MTS GUPPI Semin Gunungkidul?
3. Bagaimana Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam menumbuhkan *self-efficacy* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs GUPPI Semin Gunungkidul ?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah :
  - a. Untuk mengetahui Kondisi *self-efficacy* siswa di MTS GUPPI Semin Gunungkidul
  - b. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa di MTS GUPPI Semin Gunungkidul
  - c. Untuk Mengetahui Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam menumbuhkan *self-efficacy* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs GUPPI Semin Gunungkidul
2. Manfaat Penelitian
  - a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang bimbingan dan konseling yang berkaitan dengan menumbuhkan *self-efficacy* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
  - b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan juga referensi tambahan pengetahuan bagi guru bimbingan dan konseling dalam menumbuhkan *self-efficacy* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

### D. Telaah Pustaka

Penulis telah melakukan penelusuran literatur yang membahas tentang kajian pembinaan akhlakul karimah. Secara teoritik harus diakui banyak tulisan yang mengupas tentang akhlak dan upaya-upaya pembinaannya, namun belum



membahas secara tuntas tentang peran guru dalam menumbuhkan *self-efficacy* untuk meningkatkan motivasi belajar. Beberapa tulisan tersebut adalah sebagai berikut :

Jurnal ilmiah Kependidikan Vol.11, No 2, April 2012, Drs. M. Jumarin, M.Pd dengan Judul “ Pengaruh Layanan Bimbingan dan konseling dengan teknik Manajemen Diri Untuk Meningkatkan *Efikasi Diri* dalam Belajar pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Kulonprogo tahun 2011/2012”, memerangkan

Perubahan perilaku, menurut Bandura kuncinya adalah perubahan *efikasi-diri*. *Efikasi-diri* bukanlah suatu yang ada dengan sendirinya, tetapi dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan, melalui beberapa faktor. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa efikasi-diri mempengaruhi motivasi belajar, kegiatan belajar, dan prestasi belajar. Efikasi-diri berpengaruh terhadap perilaku, yaitu dalam hal pemilihan perilaku, usaha yang dilakukan dan daya tahan, pola pikir dan reaksi emosional, dan memproduksi perilaku . Saling pengaruh antara efikasi-diri, prestasi akademik dan perilaku, ditunjukkan dalam penelitian Schunk. Performansi tertentu juga dapat meningkatnya efikasi- diri.<sup>13</sup>

Tesis yang ditulis oleh Aulia ,mahasiswa S2 Profesi Psikologi Pendidikan UGM, Yang berjudul Efektivitas Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA Kelas XI IPS. Penelitian ini menguji efektivitas konseling kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar

---

<sup>13</sup> Drs.M, Jumarin, MPd *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol.11, No,2 April 2012

siswa yang mengalami ketidaksesuaian antara pilihan dengan bidang jurusannya di kelas IPS. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa konseling kelompok efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang mengalami ketidaksesuaian pilihan dengan bidang jurusan.

Tesis Oleh Efriyani Een, mahasiswa S2 Profesi Psikologi Pendidikan UGM, yang berjudul Pengaruh Konseling Kelompok terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Underachievers . Penelitian ini menguji efektivitas konseling kelompok untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa yang mengalami underachievement. Subjek penelitian adalah 22 siswa kelas XI IPA SMA. Subjek dibagi secara acak dalam dua kelompok, yaitu 11 siswa kelompok eksperimen dan 11 siswa kelompok kontrol Analisis data menggunakan Mann-Whitney U Test. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata prestasi belajar matematika kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan. Berdasarkan hasil analisis ini, disimpulkan bahwa konseling kelompok tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan prestasi belajar siswa yang mengalami underachievement, namun berdasarkan hasil analisis individual menunjukkan bahwa subjek mendapatkan beberapa manfaat dari konseling kelompok, misalnya meningkatkan keterampilan dalam mengatur waktu.

Tesis oleh Djoko Suseno, mahasiswa S2 Profesi Psikologi Pendidikan UGM , yang berjudul Peningkatan Motivasi Belajar melalui Konseling Kelompok . Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh konseling kelompok terhadap motivasi belajar siswa SMP . Desain penelitian ini adalah untreated control group design with pretest and posttest, yaitu model penelitian

eksperimen dengan menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa konseling kelompok, sedangkan kelompok kontrol tidak mendapat perlakuan selama penelitian. Subjek berjumlah 20 siswa yang duduk di kelas I. Instrumen yang digunakan adalah skala motivasi belajar. Teknik analisis data menggunakan uji *t* gained score. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konseling kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

Penelitian dalam *Journal of Educational and Instruction Studies in The World*, yang berjudul “*Effectiveness of students’ academic qualification*” Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas pelatihan teori pilihan Glasser bagi guru dalam rangka meningkatkan kualifikasi akademik siswa. Desain penelitian ini adalah One Group Pre-Post Test Quasi Experimental Design. Analisis data menggunakan ANOVA, hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan pada nilai siswa. Hasil dari pelatihan teori Pilihan Glasser ini dapat mempengaruhi dan meningkatkan kualifikasi akademik siswa.

Melihat referensi diatas bisa diambil kesimpulan bahwa antara *self-efficacy* dan motivasi mempunyai peran yang perlu dikaji sedangkan belum ada penelitian yang menyinggung akan hal itu, sehingga diperlukan penelitian tentang bagaimana guru Bimbingan Konseling bisa menumbuhkan *Self-efficacy* untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, dengan lokasi penelitian di MTs GUPPI Semin Gunungkidul.

## E. Kerangka Teoritik

Pembahasan teori dalam penelitian ini didasarkan pada tiga teori yaitu Bimbingan Konseling mempunyai peran yang sangat penting dalam menumbuhkan *self-efficacy* untuk meningkatkan motivasi belajar. Perlu disegarkan lagi bahwa BK terdiri atas dua kata yaitu : Bimbingan (*guidance*) dan konseling dari kata (*counseling*). Makna Bimbingan (*guidance*) berarti bimbingan atau tuntunan atau pertolongan. Konseling merupakan proses pertemuan tatap muka atau hubungan atau relasi timbal balik antara pembimbing (konselor) dengan klien siswa. Dalam proses pertemuan atau hubungan timbale balik tersebut terjadi dialog atau pembicaraan yang disebut dengan wawancara konseling.<sup>14</sup>

Seseorang dengan *self-efficacy* percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian di sekitarnya, sedangkan seseorang dengan efikasi diri rendah menganggap dirinya pada dasarnya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada disekitarnya . dalam situasi yang sulit, orang dengan *self-efficacy* yang rendah cenderung mudah menyerah. Sementara orang dengan efikasi diri yang tinggi akan berusaha lebih keras untuk mengatasi tantangan yang ada. Hal senada juga diungkapkan Bandura bahwa Individu yang memiliki *self-efficacy* yang rendah merasa tidak memiliki keyakinan bahwa mereka dapat menyelesaikan tugas, maka dia berusaha untuk menghindari tugas tersebut. *Self-efficacy* yang

---

<sup>14</sup> Tohirin , *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada) Hlm, 15-16

rendah tidak hanya dialami oleh individu yang tidak memiliki kemampuan untuk belajar, tetapi memungkinkan dialami juga oleh individu berbakat.<sup>15</sup>

Motivasi sangat penting artinya dalam kegiatan belajar, sebab adanya motivasi mendorong semangat belajar dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar. Motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar, seorang siswa akan belajar tanpa motivasi (atau kurang motivasi) tidak akan berhasil dengan maksimal.

## F. METODOLOGI PENELITIAN

### 1 . Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Sebagaimana Bodgan dan Taylor mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan *action deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan, dan perilaku orang-orang yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang subyek secara menyeluruh (*holistic*).<sup>16</sup>

Sedangkan menurut juliansyah Noor pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, penelitian ini menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang

---

<sup>15</sup> Sunawan. *Beberapa Bentuk Perilaku Underachievement dari Perspektif Teori Self Regulated-Learning*. Jurnal Ilmu Pendidikan (2005). Jilid 12, Nomor 2, Hlm 133.

<sup>16</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1996), hlm. 3

diteliti.<sup>17</sup> Dengan pendekatan ini, diharapkan data yang diperoleh adalah data diskriptif, yaitu tentang terapi perilaku untuk meningkatkan *self-efficacy* siswa di Madrasah Tsanawiyah GUPPI Semin Gunungkidul Bojonegoro. Adapun penelitian deskriptif menurut Nana Sudjana dan Ibrahim mendefinisikan sebagai penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala peristiwa yang terjadi pada saat sekarang.<sup>18</sup> Dalam hal ini penulis mendiskripsikan segala hal yang berhubungan dengan perilaku siswa dan proses konseling yang dilakukan oleh konselor.

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif diskriptif karena adanya data-data yang diperoleh adalah data kualitatif, yakni data yang menggambarkan adanya kondisi lapangan dan permasalahan-permasalahan siswa yang mempunyai *self-efficacy* rendah. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian study kasus. Penelitian kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit.<sup>19</sup> Jenis penelitian study kasus digunakan karena penelitian ini mencakup satu permasalahan dan pemecahan masalah klien.

---

<sup>17</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2012) hlm. 33-34

<sup>18</sup> Nana Sujana, Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm 68

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : PT RINEKA CIPTA, 2002) hlm.120

## 2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah GUPPI Semin Gunungkidul pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Dari bulan Maret sampai Mei.

## 3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah subyek darimana informasi diperoleh. Dalam penelitian ini ada beberapa informan, antara lain:

### 1. Guru Bimbingan dan Konseling. Informasi yang diperoleh dari guru

Bimbingan dan konseling adalah :

- a. Informasi tentang diri konseli yang berupa tingkah laku konseli, cara pandang konseli dan bagaimana konseli berinteraksi dilingkungan sekolah.
- b. Proses terapi yang dilakukan dalam mengatasi masalah konseli.
- c. Peran Bimbingan konseling dalam mengentaskan masalah konseli

### 2. Konseli (seseorang yang membutuhkan bantuan).<sup>20</sup>

Informasi yang diperoleh dari konseli antara lain :

- a. Kebiasaan yang sering dilakukan.
- b. Pola berpikir konseli.

### 3. Orang tua konseli

- a. Kebiasaan konseli di rumah
- b. Tingkah laku konseli di rumah.

### 4. Teman konseli. Informasi yang diperoleh antara lain:

---

<sup>20</sup> Mohamad Surya, *Psikologi Konseling* (Bandung : Pustaka Bani Quraisy, 2003) hlm.6

- a. Hubungan konseli dengan teman-teman di sekolah.
- b. Tingkah laku konseli di dalam kelas.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa metode atau teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### a. Metode observasi

Observasi merupakan suatu teknik untuk mengamati secara tidak langsung ataupun langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>21</sup> Teknik ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data tentang cara mengidentifikasi siswa yang mempunyai *self-efficacy* rendah, perilaku siswa yang mempunyai *self-efficacy* rendah ketika di sekolah, pelaksanaan terapi perilaku pada siswa yang mempunyai *self-efficacy* rendah, perilaku yang sering muncul ketika proses terapi pada siswa yang mempunyai *self-efficacy* rendah, respon siswa yang mempunyai *self-efficacy* rendah ketika proses terapi, dan keberhasilan terapi langkah ini diterapkan pada tiga siswa yaitu DA, DAP ES, DA, AS, SN.

### b. Metode interview/ wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan *face to face* yang dilakukan secara lisan. Untuk mendapatkan suatu data tertentu.<sup>22</sup> Menurut marzuki dalam Soffi

<sup>21</sup> I. Djumhur, *Bimbingan dan Penyuluhan Disekolah*, (bandung: CV. Ilmu, 1975) hlm. 51

<sup>22</sup> Anas Salahudin, "*Bimbingan dan Konseling*." Bandung: Pustaka setia, 2010. Hlm. 79



Balgies, interview (wawancara) merupakan cara pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.<sup>23</sup>

Dalam hal ini peneliti akan mengadakan wawancara kepada informan yakni kepada kepala sekolah dan seorang guru Bimbingan Konseling yang menangani siswa di Madrasah Tsanawiyah GUPPI Semin Gunungkidul untuk mengetahui tentang tingkah laku konseli, cara pandang konseli dan bagaimana konseli berinteraksi di lingkungan sekolah, permasalahan yang dialami oleh konseli, dan juga untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan terapi perilaku dalam membantu mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi konseli. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada pihak-pihak terkait seperti guru konseli dan teman konseli untuk mengetahui hubungan konseli dengan teman-teman di sekolah, tingkah laku konseli dalam kelas, dan kebiasaan yang sering dilakukan. Jumlah guru yang diwawancarai 6 orang dan siswa 5 orang.

#### c. Metode dokumentasi

Dokumentasi yaitu yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.<sup>24</sup> pada teknik ini, peneliti mendapatkan informasi (data) dari berbagai sumber tertulis atau

<sup>23</sup> Soffy Balgies, *Wawancara teori & Aplikasi dalam Psikodiagnostik* (Surabaya : IAIN Sunan Ampel Press, 2011) hlm.1

<sup>24</sup> Djumhur, *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 1994) hlm 112\

dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data tertulis, seperti catatan pribadi siswa dan nilai raport .

## 5. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

### a. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>26</sup>

### b. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering

<sup>25</sup> Zaenal arifin, *Metodologi Penelitian Pendidikan Filosofi, Teori dan Aplikasi edisi keempat* (Surabaya : lentera cendikia, 2010) hlm 103

<sup>26</sup> Ibid.hlm 247

digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>27</sup>

Sedangkan teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>28</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

### c. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data,

---

<sup>27</sup> Ibid. Hlm 249

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : ALFABETA, 2009) hlm.244

maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>29</sup>

### **G. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan Tesis selaku hasil karya ilmiah ini, penulis menerapkan sistematika penulisan dalam 5 bab, sebagai berikut :

- Bab I Pendahuluan, yang akan membahas : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, metode penelitian, sistematika penelitian.
- Bab II Kajian Pustaka , yang akan membahas : landasan teori yang membahas masalah penelitian korelasi permasalahan siswa ,.
- Bab III Paparan Data dan Temuan Penelitian, yang akan membahas gambaran umum lokasi dan subjek penelitian.
- Bab IV Analisa Data, yang akan membahas: analisa deskriptif, dan pembahasan.
- Bab V Penutup, yang akan membahas : kesimpulan dan saran-saran.

---

<sup>29</sup> Ibid.hlm 252

## BAB V

### PENUTUP

Dalam bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran yang diambil berdasarkan pembahasan hasil penelitian.

#### A. Kesimpulan

Setelah diadakan penelitian yang mendalam atas permasalahan siswa yang sangat kompleks, berkaitan dengan salah satu problem siswa dengan *self-efficacy* yang berkaitan erat dengan kondisi motivasi belajar siswa dan peran BK maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa *self-efficacy* siswa MTs GUPPI Semin rendah dilihat dengan indikator antara lain : a. Pasif, b. Menghindari tugas yang sulit, c. Aspirasi lemah dan komitmen rendah d. Fokus pada kekurangan pribadi, e. Tidak melakukan upaya apapun, f. berkecil hati karena kegagalan g. Menganggap kegagalan adalah karena kurangnya kemampuan atau nasib buruk, h. Mudah khawatir, stress dan menjadi depresi, i. Memikirkan alasan untuk gagal, hal ini diambil dari data sekolah, observasi, wawancara, dan catatan home visit.

Setelah mendapat layanan BK didapatkan hasil peningkatan pada *self efficacy* perkembangan sebagai berikut:

- a. Aktif memilih peluang terbaik
- b. Mampu mengelola situasi, menghindari atau menetralsir hambatan
- c. Menetapkan tujuan, menetapkan standart
- d. Membuat Rencana, persiapan dan praktek

e. Bekerja keras

f. Kreatif dalam memecahkan masalah

2. Motivasi siswa MTs GUPPI Semin Rendah, indikator motivasi siswa yang rendah dilihat dari : a, indikator memiliki cita-cita b, indikator belajar disekolah c, indikator ulangan dan indikator tidak mudah putus asa, hal ini diambil dari data sekolah, observasi, wawancara, dan catatan home visit. Setelah mendapatkan bimbingan indikator diatas mengalami peningkatan .

Layanan yang di berikan untuk penanganan adalah dengan menggunakan empat Bidang Bimbingan yaitu : Bimbingan Pribadi, Bimbingan Sosial , Bimbingan Belajar dan bimbingan Karir.

3. Peran Guru BK dalam menumbuhkan *self-efficacy* untuk meningkatkan motivasi belajar Pada Siswa MTs GUPPI Semin adalah sebagai berikut:

- a. Pemberi Informasi (*Informator*)
- b. Penyusun dan Pengatur (*Organisator*)
- c. Pemberi Dorongan (*Motivator*)
- d. Pengarah (*Direktor*)
- e. Penggagas (*Inisiator*)
- f. Pengirim Pesan (*Transmitter*)
- g. Penyedia dan Pemberi Kemudahan (*Fasilitator*)
- h. Penengah dan Perantara (*Mediator*)
- i. Penilai (*Evaluator*)

Bimbingan Konseling dalam memainkan peranya diatas antara peran satu dan lainya saling berkaitan dalam menangani permasalahan

anak dan sangat membantu program Madrasah untuk mencapai Visi dan Misi Madrasah.

## **B. Saran**

Saran ini seyogyanya dapat dipandang sebagai bahan pertimbangan dalam usaha meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling bagi siswa. Saran perbaikan dan penyempurnaan yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Guru pembimbing atau konselor seyogyanya dapat meningkatkan kwalitasnya walaupun sudah baik tetapi perlu ditingkatkan, demi memaksimalkan layanan pada seluruh siswa
2. Pihak sekolah/Madrasah agar memberikan fasilitas layanan yang lebih baik lagi agar privasi klien lebih terjaga dan layanan pada umumnya bisa lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Reza Bastian, *Refomasi Pendidikan langkah-langkah Pembaharuan dan Pemberdayaan Pendidikan Dalam Rangka Desentralisasi Sistem Pendidikan Indonesia*, diedit dalam Usman Abu Bakar dan Surohim, *Fungsi Ganda Lembaga Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2005)
- Sumadi Surya Brata, *Psikologi pendidikan* . Jakarta, Rajawali, 1984
- Muhibinsyah, *psikologi pendidikan*,, Bandung Rosda karya, 2000
- Bandura, A. (1995). Self efficacy in changing societies. New York : Cambridge University Press.
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan di Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- [www.jabarprof.go.id](http://www.jabarprof.go.id) Berita Resmi Pemerintah Provinsi Jawa Barat Diakses tanggal 8 November 2015
- <http://pta.kemendiknas.go.id/> Martatik “*Meningkatkan Keyakinan diri (self efficacy) Widyaiswara Dalam Melaksanakan Tugas Pendidikan dan Pelatihan “ Widyaiswara Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan RI tgl. 02 Juli 2015 dalam pta.kemendiknas.go.id diakses 9 desember 2015.*
- Koran Joglosemar di muat Jumat, 22 Agustus 2014. Lembar opini
- Drs.M, Jumarin, MPd *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol.11, No,2 April 2012
- Tohirin , *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- A.M Sardiman , *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2001)
- Prayitno, *Pengertian Dasar dan Asas-Asas Bimbingan dan Penyuluhan*, ( Salatiga: Gema Bimbingan Th.XI No.1, 1983)



- Sunawan. *Beberapa Bentuk Perilaku Underachievement dari Perspektif Teori Self Regulated-Learning*. Jurnal Ilmu Pendidikan (2005). Jilid 12, Nomor 2
- Asy`ari, Ahm dkk., *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2004)
- Ahmad bin Muhammad al-Mali al-Shawi, *Syarh al-Shawi `ala Auhar al-Tauhid*, hal.
- Ahmad Mubarak, *Al-Irsyad an Nafsy, Konseling Agama Teori dan Kasus*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002)
- Imam Sayuti Farid, *Pokok-Pokok Bahasan Tentang Bimbingan Penyuluhan Agama Sebagai Teknik Dakwah*,
- Farid Hariyanto, Makalah dalam Seminar *Bimbingan Dan Konseling Agama* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2007)
- Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Jakarta: UII press, 2001)
- Latipun, *Psikologi Konseling*, (Malang : UMM Press, 2008)
- Mohammad Surya, *Teori Teori Konseling*, (Bandung : Pustaka Bani Quraisy, 2003)
- Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*, (Bandung : Refika Aditama, 2009)
- Ws. Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 1991)
- Singgih D Gunarsah, *Konseling dan Psikoterapi*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1992)
- Dewa Ketut Sukardi. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*,( jakarta: PT. Renika Cipta, 2008)
- Djumur dan Moh. Surya, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (guidance and counseling), (Bandung; CV Ilmu. 1975)
- Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : ERLANGGA, 2008)
- Robert A. Baron & Donn Byrne, *Psikologi Sosial* (Jakarta : ERLANGGA, 2003)

Nur Gufron & Rini Risna Wita, *Teori-teori Psikologi* (Yogyakarta : Aruzz Media, 2009) hlm. 103

Soeparman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, (Yogyakarta: Ucy Press, 2003), hlm. 16-17

Alwisol, *Psikologi Kepribadian* edisi revisi ( Malang : UMM Press, 2009 )

Syamsu yusuf & Juntika Nurihsan, *Teori kepribadian* ( Bandung : PT REMAJA ROSDA KARYA, 2008 )

Alwisol, *Psikologi Kepribadian* edisi revisi ( Malang : UMM Press, 2009 )

Robert kreitner & Angelo kinicki. 1989. *Organizational Behavior Second Edition*. Boston : Von Hofman press.

John M. Ivancevich dkk, *Perilaku Dan Manajemen Organisasi* (Jakarta : Erlangga, 2006)

Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : ERLANGGA, 2008)

Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)

Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998)

Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2012)

Abdorrakhman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Humaniora, 2008)

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)

M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006)

Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983)

Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002)

- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Sardiman , *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007)
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2012)
- Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)
- M. Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007)
- Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996)
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2012)
- Nana Sujana, Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : PT RINEKA CIPTA, 2002)
- Mohamad Surya, *Psikologi Konseling* (Bandung : Pustaka Bani Quraisy, 2003)
- I. Djumhur, *Bimbingan dan Penyuluhan Disekolah*, (bandung: CV. Ilmu, 1975)
- Anas Salahudin, “ *Bimbingan dan Konseling.* ” Bandung: Pustaka setia, 2010.
- Soffy Balgies, *Wawancara teori & Aplikasi dalam Psikodiagnostik* (Surabaya : IAIN Sunan Ampel Press, 2011)
- Djumhur, *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 1994)

Zaenal arifin, *metodologi penelitian pendidikan Filosofi, teori dan aplikasi edisi keempat* (Surabaya : lentera cendikia, 2010)

Sugiyono, *Metode penelian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung : ALFABETA, 2009)

Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan (1994). *Kurikulum SLTP, Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Depdikbud.

Prayitno, Elida. (1989). *Motivasi dalam Belajar*. Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Depdikbud: Jakarta

Sukardi, Dewa Ketut. (2007) *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281. Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557978  
website: <http://pps.uin-suka.ac.id>, email: [pps@uin-suka.ac.id](mailto:pps@uin-suka.ac.id).

Nomor : UIN.02/DPPs/PP.00.9/756/2016  
Lamp. : 1 (satu) lembar  
Perihal : **Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis.**

Yogyakarta, 17 Februari 2016

Kepada Yth. :  
**Dr. Sri Harini, M.Si**  
di- Tempat

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk bertindak sebagai Pembimbing Tesis yang berjudul:

**Peran Guru BK Dalam Menumbuhkan Self Efficacy untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTs GUPPI Semin Gunungkidul**

tesis tersebut akan dikerjakan oleh:

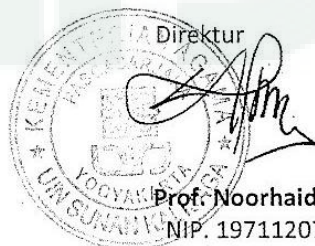
Nama : Ida Sariningtyas  
NIM : 1420411181  
Program : Magister  
Prodi/Konsentrasi : Pendidikan Islam/ BKI Non Reguler  
Semester : IV (empat)  
Tahun Akademik : 2015/2016

Kami sangat mengharap surat jawaban/ Pernyataan bersedia atau tidak bersedia dari Bapak/Ibu dengan mengisi Formulir terlampir dan dikirimkan kembali kepada kami secepatnya.

Apabila Bapak/Ibu tidak bersedia, kami mohon proposal/usulan penelitian terlampir dikirimkan kembali ke sekretariat Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



Direktur  
**Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.**  
NIP. 19711207 199503 01 002

Perihal : Kesiediaan Menjadi Pembimbing Tesis.

Kepada Yth. :  
Direktur Pascasarjana  
U.b. Ketua Program Studi  
Interdisciplinary Islamic Studies  
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Menjawab surat Saudara Nomor UIN.02/DPPs/PP.00.9/756/2016 tanggal 17 Februari 2016 bersama ini saya menyatakan (bersedia/ tidak bersedia\*) menjadi Pembimbing Tesis yang berjudul: **Peran Guru BK Dalam Menumbuhkan Self Efficacy untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTs GUPPI Semin Gunungkidul**

Tesis tersebut akan dikerjakan oleh:

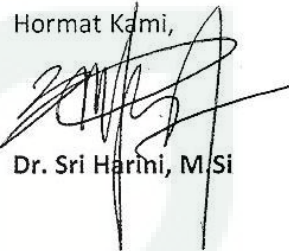
Nama : Ida Sariningtyas  
NIM : 1420411181  
Prodi/Konsentrasi : Pendidikan Islam/ BKI Non Reguler  
Semester : IV (empat)  
Tahun Akademik : 2015/2016

Demikian, harap menjadi periksa.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 17 Februari 2016

Hormat Kami,

  
Dr. Sri Harini, M.Si

\*) Coret yang tidak perlu





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**PASCASARJANA**

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978  
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: <http://pps.uin-suka.ac.id>

Nomor : UIN.02/DPPs/TU.00/1230/ 2016  
Lampiran: -  
Perihal : Surat Ijin Penelitian

Yogyakarta, 24 Maret 2016

Kepada Yth.  
KEPALA MADRASAH MTS GUPPI SEMIN  
di  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tesis Program Magister (S2) bagi mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/ Saudara untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa berikut :

Nama	: Ida Sariningtyas
Tempat/Tgl. Lahir	: Gunungkidul, 20 Agustus 1979
Nomor Induk	: 142011181
Program	: Magister (S2)
Prodi./Konsentrasi	: PI/BKI
Semester	: Empat (IV)
Tahun Akademik	: 2015/2016

untuk melakukan penelitian Tesis tentang :

**PERAN GURU BK DALAM MENUMBUHKAN SELF EFFICACYUNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTS GUPPI SEMIN  
GUNUNGKIDUL**

Dibawah bimbingan dosen:

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



Direktur  
Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D  
NIP. 19711207199503 1002



YAYASAN PENDIDIKAN  
GERAKAN USAHA PEMBARUAN PENDIDIKAN ISLAM  
**MTs GUPPI SEMIN**

Terakreditasi B

Alamat : Ngadipiro, Rejosari, Semin, Gunungkidul, D I Yogyakarta Kodepos : 55854  
E-mail : mtsguppiemin@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 034.b/077/IV/2016

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Wachid, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Instansi : MTs GUPPI Semin

Alamat : Ngadipiro, Rejosari, Semin, Gunungkidul

Menerangkan bahwa :

Nama : Ida sariningtyas, S,Pd

NIM : 1420411181

Jur/ Fak : PI /BKI

Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nama tersebut di atas sudah menyelesaikan penelitian di MTs GUPPI Semin dengan judul **Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam menumbuhkan *self-efficacy* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs GUPPI Semin Gunungkidul** terhitung mulai Senin, 28 Maret 2016 – Sabtu, 30 April 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gunungkidul, 30 April 2016

Kepala Madrasah



Wachid, S.Pd





Wawancara dengan Pak Surono, S.Pd.I Kesiswaan di MTs GUPPI Semin Gunungkidul



Wawancara dengan Pak Rikard Febriana, S.P.Jas Guru Pendidikan Jasmani di MTs GUPPI  
Semin Gunungkidul





Wawancara dengan Bapak Wachid, S.Pd Kepala Madrasah di MTs GUPPI Semin Gunungkidul



Wawancara dengan Ibu Ana Bakti Rahayu, S.Pd Guru Matematika di MTs GUPPI Semin Gunungkidul

## SILABUS BIMBINGAN KONSELING

Sekolah : MTs GUPPI SEMIN  
Mata Pelajaran : Bimbingan Konseling  
Semester : Gasal – Genap  
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

- IDA SARININGTYAS,S.Pd
  - Nip. 19790820 200604 2 018
-

**SILABUS LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**MTs GUPPI SEMIN GUNUNGKIDUL**  
**TAHUN PELAJARAN 2015/2016**  
**Kelas VII**

**Semester Gasal dan Genap**

<b>Tugas Perkembangan</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pengembangan Kompetensi</b>	<b>Bidang Bimbingan</b>	<b>Kegiatan Layanan</b>	<b>Kegiatan Pendukung</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Keterangan</b>
Mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan kebutuhan untuk mengikuti dan melanjutkan pelajaran dan atau mempersiapkan karier serta berperan dalam kehidupan masyarakat	Memahami dan mewujudkan aspek – aspek social dilingkungan sekolah sesuai dengan wawasan wijata mandala	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Kreteria yang harus dimiliki sekolah sebagai wawasan wijata mandala</li> <li>❖ Tata tertib yang ditaati dengan baik</li> <li>❖ Sikap siswa terhadap guru</li> <li>❖ Peran siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah</li> <li>❖ Kegiatan ekstrakurikuler</li> </ul>	Bimbingan sosial	Orientasi Informasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Himpunan data</li> <li>❖ Modul BK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Segera</li> <li>❖ Tertulis</li> <li>❖ Konseling individu bagi yang memerlukan</li> </ul>	Wakaur kurikulum

Tugas Perkembangan	Kompetensi Dasar	Materi Pengembangan Kompetensi	Bidang Bimbingan	Kegiatan Layanan	Kegiatan Pendukung	Penilaian	Keterangan
Mengenal gambaran dan mengembangkan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional, social dan ekonomi	Mampumenerapkan nilai dan cara berperilaku sosial dalam kehidupan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pengertian penyesuaian diri</li> <li>❖ Ciri -ciri anak yang dapat menyesuaikan diri di sekolah.</li> <li>❖ Penyesuaian diri terhadap lingkungan yang baru.</li> </ul>	Bimbingan Pribadi	Orientasi Informasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Himpunan data</li> <li>❖ Modul BK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Segera</li> <li>❖ Tertulis</li> <li>❖ Konseling individu bagi yang memerlukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Wali kelas</li> <li>❖ Kesiswaan</li> </ul>
Mencapai perkembangan diri sebagai remaja beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.	Memahami pentingnya hubungan sosial yang sesuai dengan kaidah ajaran agama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Adab pergaulan dengan lawan jenis</li> <li>❖ Adab pergaulan dengan kawan dan tetangga</li> </ul>	Bimbingan Sosial	Informasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Himpunan data</li> <li>❖ Modul BK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Segera</li> <li>❖ Tertulis</li> <li>❖ Konseling individu bagi yang memerlukan</li> </ul>	

Tugas Perkembangan	Kompetensi Dasar	Materi Pengembangan Kompetensi	Bidang Bimbingan	Kegiatan Layanan	Kegiatan Pendukung	Penilaian	Keterangan
Mempersiapkan diri, menerima dan bersikap positif serta dinamis terhadap keadaan fisik dan psikis pada diri sendiri untuk kehidupan yang dijalannya.	Menemukan kelebihan diri dan memotivasi diri untuk mengembangkan kelebihan diri.	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Aku adalah diriku sendiri</li> <li>❖ Cara mengenal diri</li> <li>❖ Kelebihan dan kekuranganku</li> <li>❖ Bakat pada diriku</li> </ul>	Bimbingan Pribadi	Informasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Himpu nan data</li> <li>❖ Modul BK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Segera</li> <li>❖ Tertulis</li> <li>❖ Konseling individu bagi yang memerlukan</li> </ul>	
Mencapai pola hubungan sosial yang baik dengan teman sebaya sesuai perannya sebagai pria atau wanita.	Mampu menjalin kedekatan hubungan sosial dengan teman sebaya dan merancang hubungan yang diinginkan dengan teman sebaya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siapa teman sebayaku</li> <li>❖ Cara mencari dan di senangi teman</li> <li>❖ Menolak tekanan negative dari teman sebaya</li> </ul>	Bimbingan Sosial	Informasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Himpu nan data</li> <li>❖ Modul BK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Segera</li> <li>❖ Tertulis</li> <li>❖ Konseling individu bagi yang memerlukan</li> </ul>	



Tugas Perkembangan	Kompetensi Dasar	Materi Pengembangan Kompetensi	Bidang Bimbingan	Kegiatan Layanan	Kegiatan Pendukung	Penilaian	Keterangan
Mengenalgambaran danmengembangkann sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial dan ekonomi.	Belajar membuat keputusan dan menyelesaikan masalah sebagai bekal menuju kedewasaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pengertian Mandiri</li> <li>❖ Tanda – tanda seseorang yang mandiri</li> <li>❖ Ingin menjadi pribadi yang mandiri</li> </ul>	Bimbingan Pribadi	Informasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Himpunan data</li> <li>❖ Modul BK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Segera</li> <li>❖ Tertulis</li> <li>❖ Konseling individu bagi yang memerlukan</li> </ul>	
Mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan untuk mengikuti dan melanjutkan pelajaran dan atau mempersiapkan karir serta berperan dalam kehidupan masyarakat.	Memberikan pemahaman tentang pengaruh motivasi terhadap perilaku dan usaha untuk mencapai tujuan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pengertian motivasi</li> <li>❖ Pengaruh yang baik terhadap motivasi belajar</li> <li>❖ Jenis – jenis motivasi</li> <li>❖ Cara mengembangkan motivasi belajar</li> </ul>	Bimbingan Belajar	Informasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Himpunan data</li> <li>❖ Modul BK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Segera</li> <li>❖ Tertulis</li> <li>❖ Konseling individu bagi yang memerlukan</li> </ul>	

Tugas Perkembangan	Kompetensi Dasar	Materi Pengembangan Kompetensi	Bidang Bimbingan	Kegiatan Layanan	Kegiatan Pendukung	Penilaian	Keterangan
Mencapai perkembangan diri sebagai remaja yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	memahami kaidah-kaidah ajaran agama tentang belajar dan mewujudkan kegiatan belajar sesuai dengan kaidah-kaidah ajaran agama	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pemahaman tentang belajar yang baik</li> <li>❖ Pengertian menyontek</li> <li>❖ Arahan agar membiasakan belajar yang baik</li> <li>❖ Cara mengembangkan motivasi belajar</li> </ul>	Bimbingan Belajar	Informasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Himpunan data</li> <li>❖ Modul BK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Segera</li> <li>❖ Tertulis</li> <li>❖ Konseling individu bagi yang memerlukan</li> </ul>	Guru Mata pelajaran

Mengetahui  
Kepala Madrasah

Wchid, S.Pd  
NIP. -

Semin , 12 Juli 2015

Guru BK

Ida Sariningtyas,S.Pd  
NIP.19790820 200604 2 018



**SILABUS LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**MTs GUPPI SEMIN GUNUNGKIDUL**  
**TAHUN PELAJARAN 2015/2016**  
**Kelas VIII**

**Semester Gasal dan Genap**

<b>Tugas Perkembangan</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Layanan</b>	<b>Bidang Bimbingan</b>	<b>Kegiatan Layanan</b>	<b>Kegiatan Pendukung</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Keterangan</b>
Mempersiapkan diri, menerima dan bersikap positif serta dinamis terhadap perubahan fisik dan psikis yang terjadi pada diri sendiri untuk kehidupan yang sehat.	Memperjelas persepsi remaja tentang gaya hidup yang rentan bagi kesehatan dan mengenali bahaya rokok bagi remaja dan lingkungannya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pengertian masa remaja</li> <li>❖ Meningkatkan kesehatan bagi remaja</li> <li>❖ Remaja dan sikap menerima perubahan</li> <li>❖ Remaja dan belajar</li> </ul>	Bimbingan Pribadi	Informasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Himpunan data</li> <li>❖ Modul BK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Segera</li> <li>❖ Tertulis</li> <li>❖ Konseling individu bagi yang memerlukan</li> </ul>	
Mempersiapkan diri, menerima dan bersikap positif serta dinamis terhadap perubahan fisik dan psikis yang terjadi pada diri sendiri.	Memahami perubahan diri dan menerima serta menjalankan tugas dan peran sebagai remaja.	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Apakah aku telah puber ?</li> <li>❖ Ada yang berubah pada masa remaja</li> <li>❖ Aku siap menjadi remaja</li> </ul>	Bimbingan Pribadi	Informasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Himpunan data</li> <li>❖ Modul BK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Segera</li> <li>❖ Tertulis</li> <li>❖ Konseling individu bagi yang memerlukan</li> </ul>	

Tugas Perkembangan	Kompetensi Dasar	Materi Layanan	Bidang Bimbingan	Kegiatan Layanan	Kegiatan Pendukung	Penilaian	Keterangan
Menetapkan nilai dan cara bertingkah laku yang dapat diterima dalam kehidupan sosial	Memahami nilai – nilai dan cara – cara seseorang bertingkah laku dalam kehidupan di luar kelompok sebaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pengertian tentang pergaulan</li> <li>❖ Pengertian tentang tata karma pergaulan</li> <li>❖ Dimana dan kapan kita harus mempunyai tata krama</li> </ul>	Bimbingan Sosial	Informasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Himpunan data</li> <li>❖ Modul BK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Segera</li> <li>❖ Tertulis</li> <li>❖ Konseling individu bagi yang memerlukan</li> </ul>	
Penggunaan waktu secara efektif serta kedisiplinan dalam menepati jadwal yang sudah dibuat.	Melatih diri untuk dapat membuat prioritas kegiatan yang akan dilakukan dan mengetahui gambaran emosi remaja.	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memahami disiplin</li> <li>❖ Makna disiplin</li> </ul>	Bimbingan Pribadi	Informasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Himpunan data</li> <li>❖ Modul BK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Segera</li> <li>❖ Tertulis</li> <li>❖ Konseling individu bagi yang memerlukan</li> </ul>	

Tugas Perkembangan	Kompetensi Dasar	Materi Layanan	Bidang Bimbingan	Kegiatan Layanan	Kegiatan Pendukung	Penilaian	Keterangan
Mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan untuk mengikuti dan melanjutkan pelajaran dan mempersiapkan karir serta berperan dalam kehidupan masyarakat.	Memberikan pemahaman bahwa berprestasi bisa memberikan manfaat bagi diri sendiri dan sesama dan berlatih menentukan prioritas kegiatan yang akan dilakukan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pengertian prestasi belajar</li> <li>❖ Sukses dengan berprestasi di sekolah</li> <li>❖ Mengatur waktu</li> </ul>	Bimbingan Belajar	Informasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Himpunan data</li> <li>❖ Modul BK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Segera</li> <li>❖ Tertulis</li> <li>❖ Konseling individu bagi yang memerlukan</li> </ul>	
Mengenal gambaran dan mengembangkan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial dan ekonomis.	Melatih dan membangun motivasi untuk mencapai kesuksesan agar tercapai cita-cita dalam kehidupan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Setiap pribadi pasti ingin sukses</li> <li>❖ Prinsip untuk meraih kesuksesan</li> <li>❖ Beberapa factor penyebab kenakalan remaja</li> </ul>	Bimbingan Karier	Informasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Himpunan data</li> <li>❖ Modul BK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Segera</li> <li>❖ Tertulis</li> <li>❖ Konseling individu bagi yang memerlukan</li> </ul>	

Tugas Perkembangan	Kompetensi Dasar	Materi Layanan	Bidang Bimbingan	Kegiatan Layanan	Kegiatan Pendukung	Penilaian	Keterangan
Mengenal gambaran dan mengembangkan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial dan ekonomis.	Mengukur rasa percaya diri dan memperkuat rasa percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memahami pentingnya rasa percaya diri</li> <li>❖ Karakter orang yang percaya diri</li> <li>❖ Mengatasi rasa tidak percaya diri</li> <li>❖ Membangun rasa percaya diri</li> </ul>	Bimbingan Pribadi	Informasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Himpunan data</li> <li>❖ Modul BK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Segera</li> <li>❖ Tertulis</li> <li>❖ Konseling individu bagi yang memerlukan</li> </ul>	
Mengenal kemampuan, bakat dan minat serta arah perkembangan karir dan apresiasi siswa	Mengetahui sumber dan informasi pekerjaan yang ada di tengah masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pengertian bekerja</li> <li>❖ Informasi mengenai jenis – jenis pekerjaan</li> </ul>	Bimbingan Karier	Informasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Himpunan data</li> <li>❖ Modul BK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Segera</li> <li>❖ Tertulis</li> <li>❖ Konseling individu bagi yang memerlukan</li> </ul>	

Semin , 12 Juli 2015

Mengetahui  
Kepala Madrasah

Guru BK

**Wachid, S.Pd**  
NIP.-

**Ida Sariningtyas, S.Pd**  
NIP.19790820 200602 2 018

**SILABUS LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**MTs GUPPI SEMIN GUNUNGKIDUL**  
**TAHUN PELAJARAN 2015/2016**  
**Kelas IX**

**Semester Gasal dan Genap**

<b>Tugas Perkembangan</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Layanan</b>	<b>Bidang Bimbingan</b>	<b>Kegiatan Layanan</b>	<b>Kegiatan Pendukung</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Keterangan</b>
Mengenal gambaran dan mengembangkan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial dan ekonomis.	Mengukur rasa percaya diri dan memperkuat rasa percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memahami pentingnya rasa percaya diri</li> <li>❖ Karakter orang yang percaya diri</li> <li>❖ Mengatasi rasa tidak percaya diri</li> <li>❖ Membangun rasa percaya diri</li> </ul>	Bimbingan Pribadi	Informasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Himpunan data</li> <li>❖ Modul BK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Segera</li> <li>❖ Tertulis</li> <li>❖ Konseling individu bagi yang memerlukan</li> </ul>	
Mempersiapkan diri, menerima dan bersikap positif serta dinamis terhadap perubahan fisik dan psikis yang terjadi pada diri sendiri untuk kehidupan sehat.	Memotivasi untuk hidup sehat dan melatih untuk mengambil keputusan yang tepat bagi dirinya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Kesehatan bagi remaja</li> <li>❖ Kesehatan dan penyakit</li> <li>❖ Remaja dan stres</li> </ul>	Bimbingan Pribadi	Informasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Himpunan data</li> <li>❖ Modul BK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Segera</li> <li>❖ Tertulis</li> <li>❖ Konseling individu bagi yang memerlukan</li> </ul>	

Tugas Perkembangan	Kompetensi Dasar	Materi Layanan	Bidang Bimbingan	Kegiatan Layanan	Kegiatan Pendukung	Penilaian	Keterangan
Mengenal gambaran dan mengembangkan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial dan ekonomi.	Memahami tanggungjawab dan konsekuensi dari melaksanakan atau melalaikan tanggung jawab.	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Definisi tanggung jawab</li> <li>❖ Macam – macam tanggungjawab</li> </ul>	Bimbingan Pribadi	Informasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Himpunan data</li> <li>❖ Modul BK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Segera</li> <li>❖ Tertulis</li> <li>❖ Konseling individu bagi yang memerlukan</li> </ul>	
Mengenal kemampuan, bakat dan minat serta arah perkembangan karir dan apresiasi siswa	Mengetahui arah tujuan karir siswa dengan mengenali bakat dan potensinya masing-masing. Serta menumbuhkan kesadaran dan memotivasi diri dalam menggapai karir yang optimal dimasa depan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Bekal untuk meniti dan menggapai karir</li> <li>❖ Cara paling efektif untuk meniti karir</li> </ul>	Bimbingan Karier	Informasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Himpunan data</li> <li>❖ Modul BK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Segera</li> <li>❖ Tertulis</li> <li>❖ Konseling individu bagi yang memerlukan</li> </ul>	

Tugas Perkembangan	Kompetensi Dasar	Materi Layanan	Bidang Bimbingan	Kegiatan Layanan	Kegiatan Pendukung	Penilaian	Keterangan
Memantapkan nilai dan cara bertingkah laku yang dapat diterima dalam kehidupan luas.	Menemukan sifat jujur dalam diri dan mengidentifikasi perbuatan tidak jujur dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pengertian jujur</li> <li>❖ 3 kategori kejujuran</li> <li>❖ Mempertanggungjawabkan kejujuran</li> </ul>	Bimbingan Pribadi	Informasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Himpunan data</li> <li>❖ Modul BK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Segera</li> <li>❖ Tertulis</li> <li>❖ Konseling individu bagi yang memerlukan</li> </ul>	
Mengenal kemampuan, bakat dan minat serta arah perkembangan karir dan apresiasi siswa	Menentukan sikap dalam arah pilih penentuan karier masa depan	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengenal diri sendiri</li> <li>❖ Mengenal lapangan kerja dan dunia kerja</li> <li>❖ Mencari lowongan pekerjaan</li> <li>❖ Membuat surat lamaran</li> <li>❖ Wawancara</li> <li>❖ Menentukan pilihan kerja</li> </ul>	Bimbingan Karier	Informasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Himpunan data</li> <li>❖ Modul BK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Segera</li> <li>❖ Tertulis</li> <li>❖ Konseling individu bagi yang memerlukan</li> </ul>	

Tugas Perkembangan	Kompetensi Dasar	Materi Layanan	Bidang Bimbingan	Kegiatan Layanan	Kegiatan Pendukung	Penilaian	Keterangan
Mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan untuk mengikuti dan melanjutkan pelajaran dan mempersiapkan karir serta berperan dalam kehidupan masyarakat.	Memberikan pemahaman bahwa persiapan dalam belajar untuk mempersiapkan ujian dan berlatih menentukan prioritas kegiatan yang akan dilakukan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Persiapan fisik</li> <li>❖ Persiapan emosional</li> <li>❖ Persiapan mengulang pelajaran</li> </ul>	Bimbingan Belajar	Informasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Himpunan data</li> <li>❖ Modul BK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Segera Tertulis</li> <li>❖ Konseling individu bagi yang memerlukan</li> </ul>	

Mengetahui  
Kepala Madrasah

Wachid, S.Pd  
NIP. -

Semin , 12 Juli 2015

Guru BK

Ida Sariningtyas, S.Pd  
NIP.19790820 200602 2 018



**PROGRAM TAHUNAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
SEKOLAH MTs GUPPI SEMIN  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

		kerjasama dengan pihak -																		
		pihak terkait dalam upaya																		
		penyelenggaraan BK																		
		Mengetahui keberhasilan																		
		pelaksanaan program BK																		
		dalam upaya penyempurnaan																		
		perencanaan program																		
		tidak lanjut																		

Memeriksa dan Menyetujui  
Kepala sekolah

H. Wachid, S.Pd  
NIP. -

Guru BK

Ida Sariningtyas, SPd  
NIP. 19790820 200604 2 018

## DAFTAR RIWAYAT

### A. Identitas Diri

Nama : Ida Sariningtyas, S.Pd  
TTL : Gunungkidul, 20 Agustus 1979  
Alamat : Tenggaran 03/02, Gedangrejo, Karangmojo, Gunungkidul,  
Yogyakarta  
Nama Ayah : Alm. Giyono  
Nama Ibu : Sumarmi  
Suami : Sukasdi, S.Ag., M.S.I  
Anak : Auha Rahma Ditya Nur Azizah dan Ditya Aufaa Yasykur  
No telp. : 082804266802  
Email : idasariningtyas@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal :

- a. SDN Karangmojo III Tahun lulus 1992
- b. SMP N 1 Karangmojo Tahun lulus 1995
- c. SMA III Karangmojo Tahun lulus 1998
- d. UAD Yogyakarta Tahun Lulus 2002

C. Pengalaman Organisasi : -

D. Minat Keilmuan : Pendidikan, Bimbingan Konseling

Yogyakarta, .... Juni 2016

  
Ida Sariningtyas, S.Pd